

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISIONS* (STAD) DENGAN PENDEKATAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* (CTL) TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VII SMPN 1 RAMBAH SAMO

Mimi Yuliyatmi^{*)}, Nurrahmawati¹⁾, Hera Deswita²⁾

^{1&2)}Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pasir Pengaraian

mii_mhiie@gmail.com

nurrahmawati1307@gmail.com

heradeswita@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuasi eksperimen dengan desain *Two-Group Posttest Only*. Sampel penelitian adalah siswa kelas VII C sebagai kelas kontrol dan VII E sebagai kelas eksperimen dengan jumlah siswa masing-masing kelas 25 orang yang diambil dengan teknik penarikan sampel secara acak sederhana. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tes. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji-t, yang sebelumnya dilakukan uji normalitas dan homogenitas. Perhitungan dengan uji t didapat $t_{hitung} = 2.136$ dan $t_{tabel} = 2.011$, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) dengan pendekatan *contextual teaching and learning* (CTL) berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMPN 1 Rambah Samo Tahun Ajaran 2015/2016.

Kata kunci : Hasil Belajar Matematika, *Student Teams Achievement Division* (STAD), pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL).

ABSTRACT

This research has purpose to know the influence of cooperative learning model Student Teams Achievement Divisions (STAD) using Contextual Teaching and Learning (CTL) in improving students' Learning Outcome. The research design was quasi-experimental research with Two-Group Posttest Only. The sample was all the students on grade VII C as the control class and VII E as the experimental class. They were 25 students for each class which was chosen by using purposive random sampling. Data was collected using a test. Data analysis techniques in this study using t-test, which previously conducted tests of normality and homogeneity. Calculations with the t test obtained $t_{count} = 2.136$ and $t_{table} = 2.011$, because $t_{count} > t_{table}$ then H_0 was rejected. It can be inferred that there was an improvement in students' Learning Outcome by cooperative learning model Student Teams Achievement Divisions (STAD) using Contextual Teaching and Learning (CTL) approach on the grade VII of SMPN 1 Rambah Samo academic year 2015/2016.

Key words: Students' Learning Outcome, Student Teams Achievement Divisions (STAD), Contextual Teaching and Learning (CTL).

1. PENDAHULUAN

Matematika merupakan ilmu pengetahuan yang memiliki peran penting dalam kehidupan manusia. Aktivitas manusia dalam kehidupan sehari-hari tidak lepas dari pemanfaatan dan penerapan konsep-konsep yang ada dalam matematika, oleh karena itu matematika diberikan pada semua peserta didik mulai sekolah dasar sampai perguruan tinggi. Tujuan diberikannya matematika adalah untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berfikir logis, analitis, sistematis, kritis dan kreatif, serta kemampuan bekerja sama (Iskandar, 2012: 16).

Berbagai usaha telah dilakukan oleh pemerintah di Indonesia untuk mencapai tujuan pembelajaran matematika diantaranya melakukan seminar-seminar pendidikan, melakukan pelatihan mengenai pengajaran. Selain itu perbaikan dalam kurikulum juga telah dilakukan pemerintah, mulai dari memperbaiki kurikulum, yaitu Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) menjadi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Diberlakukannya KTSP ini diharapkan dapat membekali peserta didik dengan berbagai kemampuan yang sesuai dengan tuntutan zaman dan tuntutan reformasi. Sasaran utama pemberlakuan KTSP adalah membangun keterampilan individual siswa. Namun hal ini belum juga memberikan hasil yang maksimal sesuai dengan yang

diinginkan pemerintah, karena masih terlalu banyak siswa yang mendapatkan hasil latihan ataupun hasil ulangan harian dibawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM).

Kondisi pembelajaran matematika saat ini masih jauh dari apa yang diharapkan. Hal ini ditunjukkan dari hasil belajar matematika SMP yang masih rendah. Hal tersebut tidak jauh berbeda dari hasil wawancara peneliti dengan salah satu guru bidang studi matematika kelas VII SMP Negeri 1 Rambah Samo bahwa hasil belajar matematika siswa masih rendah. Maksudnya adalah masih banyak hasil ulangan siswa yang belum mencapai KKM yang telah ditetapkan sekolah yaitu 75. Deskripsi hasil Ulangan Harian kelas VII SMP Negeri 1 Rambah Samo berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) dapat dilihat pada Tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Persentase Ketuntasan Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Rambah Samo Tahun Pelajaran 2015/2016

Kelas	Jumlah Siswa	Persentase Ketuntasan Siswa (%)	
		KKM \geq 75	KKM $<$ 75
VII B	25	40	60
VII C	25	32	68
VII D	25	32	68
VII E	25	40	60

Sumber : Guru Matematika SMP Negeri 1 Rambah Samo.

Berdasarkan Tabel 1 maka dapat dilihat bahwa siswa yang mencapai KKM kurang dari 50%. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMP Negeri 1 Rambah Samo, ditemukan beberapa permasalahan dalam proses pembelajaran dimana pembelajaran matematika yang berlangsung di sekolah masih berpusat pada guru. Guru mengajarkan materi hanya dengan metode ceramah, tanya jawab dan latihan. Sedangkan siswa menerima pelajaran dengan pasif, sehingga siswa sulit mengembangkan pendapatnya sendiri.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru, selama mengajar guru juga belum pernah menggunakan pembelajaran berkelompok, guru juga jarang mengaitkan materi yang dipelajari dengan kehidupan sehari-hari dalam proses pembelajaran. Selain itu terlihat dari siswa terhadap tidak adanya interaksi antara siswa dengan siswa mengenai materi pelajaran dalam proses pembelajaran sehingga membuat siswa merasa bosan dan kurang memahami materi yang diajarkan dengan metode pembelajaran tersebut dan mengakibatkan siswa kurang memperhatikan penjelasan guru. Hal ini membuat aktivitas belajar siswa kurang aktif dan menyenangkan. Akibatnya, siswa di kelas tersebut tidak efektif belajarnya disebabkan guru hanya menerangkan materi, contoh soal dan tugas, tetapi tidak memfasilitasi siswa untuk menemukan sendiri masalah yang ada melalui diskusi kelompok. Keadaan ini membuat siswa lebih tertarik untuk berbincang-bincang dengan teman sebangkunya dan mengerjakan aktivitas yang lain seperti mencoret-coret buku tulisnya ataupun menggambar di buku pegangan siswa. Kondisi seperti ini membuat siswa tidak mampu menyelesaikan soal yang diberikan oleh guru. Siswa lebih suka mengerjakan tugas disekolah dengan mengharapakan jawaban dari temannya tanpa berusaha ataupun keinginan untuk mengerjakan sendiri. Hal ini kemungkinan yang menyebabkan hasil belajar matematika siswa tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM).

Upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa harus dilakukan agar tujuan pembelajaran tercapai secara optimal. Untuk menjawab permasalahan tersebut, maka diperlukan model pembelajaran yang menuntut keaktifan seluruh siswa. Pembelajaran yang membuat seluruh siswa aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran adalah pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif merupakan pembelajaran sebuah kelompok belajar yang melibatkan siswa secara aktif untuk mencapai tujuan bersama. Untuk dapat memperoleh dan mengolah perolehan belajarnya secara efektif, siswa dituntut untuk aktif secara fisik, intelektual dan emosional (Dimiyati & Mudjiono, 2013:51). Pembelajaran kooperatif menekankan pada tujuan dan kesuksesan kelompok, yang dapat dicapai jika semua anggota kelompok mencapai tujuan atau menguasai materi.

Salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang bisa diterapkan adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Divisions* (STAD), karena dengan menggunakan model pembelajaran tipe *Students Teams-Achievement Division* (STAD), siswa cenderung aktif dan bekerja sama dalam kelompok untuk mengikuti pembelajaran di dalam kelas karena semua siswa terlibat secara langsung. Sama halnya dengan pendapat Slavin (2009: 12) *Students Teams-Achievement Division* (STAD) merupakan salah satu metode pembelajaran kooperatif yang bertujuan untuk memotivasi siswa supaya dapat

saling mendukung dan membantu satu sama lain dalam menguasai kemampuan yang diajarkan oleh guru. Berdasarkan pendapat Trianto (2009: 68) pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Divisions* (STAD) adalah pembelajaran dimana siswa dalam kelompok kecil terdiri dari 4-5 orang siswa belajar dan bekerja secara kolaboratif atau kerja sama, dengan struktur kelompok heterogen. Upaya ini dilakukan untuk melatih siswa agar mau berpartisipasi ketika proses pembelajaran berlangsung dan mampu menguasai materi secara optimal. Belajar secara berkelompok diharapkan siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Rambah Samo dapat belajar dengan baik atau efektif karena terlibat langsung dengan kegiatan pembelajaran.

Cara mengoptimalkan hasil proses pembelajaran yang ditandai dengan hasil belajar matematika siswa yang lebih baik maka model *Student Team Achievement Divisions* (STAD) tersebut perlu di padukan dengan suatu pendekatan yang menghubungkan suatu materi dengan kehidupan sehari-hari, salah satunya adalah pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang dapat membantu guru mengaitkan materi yang diajarkan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Pada dasarnya, pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) adalah suatu sistem pengajaran yang cocok dengan siswa yang bertujuan membantu siswa untuk memahami makna materi ajar dengan mengaitkannya dengan konteks dari kehidupan sehari-hari siswa. Pada pembelajaran ini siswa harus dapat mengembangkan pengetahuannya untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) merupakan suatu pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif, dimana didalam proses pembelajaran mereka dibantu oleh teman sekelompoknya. Teman yang sudah faham bisa membantu teman yang belum memahami materi yang diberikan guru.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Students Teams-Achievement Division* (STAD) dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 1 Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu. Manfaat penelitian ini adalah, bagi sekolah sebagai salah satu masukan dalam rangka memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah, terutama dalam pembelajaran matematika, bagi guru atau calon guru matematika sebagai masukan dalam menentukan model belajar yang cocok dalam mata pelajaran matematika, bagi siswa, penerapan pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dapat membantu siswa untuk lebih mudah dalam memahami matematika sehingga meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 1 Rambah Samo, bagi peneliti, upaya untuk menambah pengetahuan tentang model yang cocok digunakan dalam proses pembelajaran, sehingga pada saat sudah menjadi guru dapat diterapkan di tempat mengajar nanti.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu (*quasi eksperimen*) dan penelitian ini melibatkan dua kelas, yaitu kelas eksperimen akan diberi perlakuan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement* (STAD) dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) sedangkan kelas kontrol akan diberi perlakuan pembelajaran konvensional atau kelas yang memperoleh pembelajaran seperti biasa. Kelas konvensional dalam penelitian ini adalah kelas yang memperoleh pembelajaran dengan metode ceramah. Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Two-group Posttest Only* yang dapat digambarkan pada Tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2. Rancangan Penelitian *Two-group Posttest Only*

Grup	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	X	O
Kontrol	-	O

Sumber: Newman dalam Mulyatiningsih (2012: 87)

Keterangan:

- X = Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Students Teams-Achievement Division* (STAD) dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL)
- = Pembelajaran dengan menggunakan model konvensional, misalnya menggunakan metode ceramah dan Tanya jawab
- O = Tes yang diberikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol

Pengaruh perlakuan yang diberikan dapat dilihat dari perbedaan hasil antara perbedaan hasil *posttest* dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Penelitian ini dilakukan pada tahun pelajaran 2015/2016 di SMP Negeri 1 Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu, kelas VII semester genap. Penelitian ini dilakukan dengan memberikan perlakuan berupa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Students Teams-Achievement Division* (STAD) dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam pembelajaran matematika pada kelas eksperimen sedangkan pada kelas kontrol akan digunakan model pembelajaran sebagaimana model pembelajaran yang biasa dilakukan guru (metode pembelajaran konvensional).

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah tes essay. Tes ini digunakan untuk melihat seberapa jauh siswa mampu menggunakan pengetahuan yang telah mereka bangun untuk menyelesaikan permasalahan matematika. Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai reliabilitas butir soal $r_{11} = 0,569$, maka instrument tersebut dapat digunakan untuk diujikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil belajar dilihat dari hasil tes akhir yang diberikan kepada siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil analisis tes akhir dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Analisis Tes Akhir Siswa

Kelas	n	\bar{x}	X_{\max}	X_{\min}
Eksperimen	25	76.200	100	36
Kontrol	25	63.120	95	29

Berdasarkan Tabel 3 terlihat bahwa rata-rata hasil belajar matematika siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dari kelas kontrol. Jika dilihat dari nilai tertingginya, nilai kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol.

Untuk mengetahui ini diterima atau ditolak maka uji yang digunakan adalah uji-t dua pihak. Sebelum melakukan uji t terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas.

Berdasarkan perhitungan $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yaitu $0,175 \geq 0,174$ untuk $\alpha = 0,05$. Karena $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_1 diterima. Dengan demikian ada pengaruh pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 1 Rambah Samo.

Berikut ini beberapa faktor yang dapat menjadi penyebab pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap hasil belajar matematika siswa adalah sebagai berikut: (1) Guru mengelompokkan siswa dalam kelompok secara heterogen, sehingga siswa akan lebih mudah untuk berinteraksi dan berkomunikasi dengan teman-temannya. (2) Guru membagikan LKS kepada masing-masing kelompok, dimana didalam LKS tersebut mereka bisa menemukan rumus atau konsep materi yang sedang dipelajari, bisa menyimpulkan materi yang sedang dipelajari dan bisa berdiskusi sesama teman kelompok untuk dapat menyimpulkan materi yang sedang dipelajari. (3) Guru memberikan tes individu untuk melihat sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari.

Selama pelaksanaan pembelajaran kooperatif tipe *Students Teams-Achievement Division* (STAD) dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL), terlihat siswa mulai bisa berkerja sama dengan anggota kelompoknya. Hal ini terlihat dari analisis data bahwa nilai rata-rata pada kelas eksperimen lebih baik dari pada kelas kontrol. Dilihat dari ketuntasan hasil postes secara individu maka pada kelas eksperimen siswa yang mencapai nilai diatas KKM adalah sebanyak 17 siswa sedangkan pada kelas kontrol yang mencapai KKM sebanyak 8 siswa.

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 1 Rambah Samo. Artinya hasil belajar matematika siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) lebih baik dari pada hasil belajar matematika siswa dengan pembelajaran konvensional. Sehingga hipotesis dari penelitian ini diterima.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Students Teams Achievement Divisions* (STAD) dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berpengaruh terhadap hasil

belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 1 Rambah Samo. Hasil belajar matematika kelas eksperimen yang menggunakan model kooperatif tipe *Teams Achievement Divisions* (STAD) dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) lebih baik dari pada hasil belajar matematika kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, peneliti mengemukakan saran sebagai berikut : Hendaknya siswa selalu berperan aktif dan bekerja kelompok dalam proses pembelajaran, dengan berperan aktif dan berdiskusi dapat membuka cakrawala siswa agar bisa menguasai dan memahami materi pelajaran matematika, hendaknya guru menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Students Teams-Achievement Division* (STAD) dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa, sekolah dapat mengembangkan lagi model pembelajaran kooperatif tipe *Students Teams-Achievement Division* (STAD) dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) sehingga selain untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa juga dapat memberikan suasana yang aktif dalam proses belajar, dan peneliti selanjutnya dapat menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Students Teams-Achievement Division* (STAD) dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dikombinasikan dengan variabel lain dan untuk meningkatkan variabel lain.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Dimiyanti, dan Mudjiono. 2002. *Belajar & Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Iskandar, B. 2012. *Peningkatan Kemampuan Pemahaman dan Komunikasi Matematika Siswa SD Melalui Pendekatan Realistic Mathematics Education (RME)*. Prosiding
- Mulyatiningsih, E. 2012. *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Slavin, R. 2009. *Cooperative Learning*. Bandung: Nusa Media.
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana.